

ANALISIS KELAYAKAN USAHA TERNAK KAMBING DI PETERNAK RAKYAT DR GOAT LIVESTOCK

by YUSUF
MUHAMAD

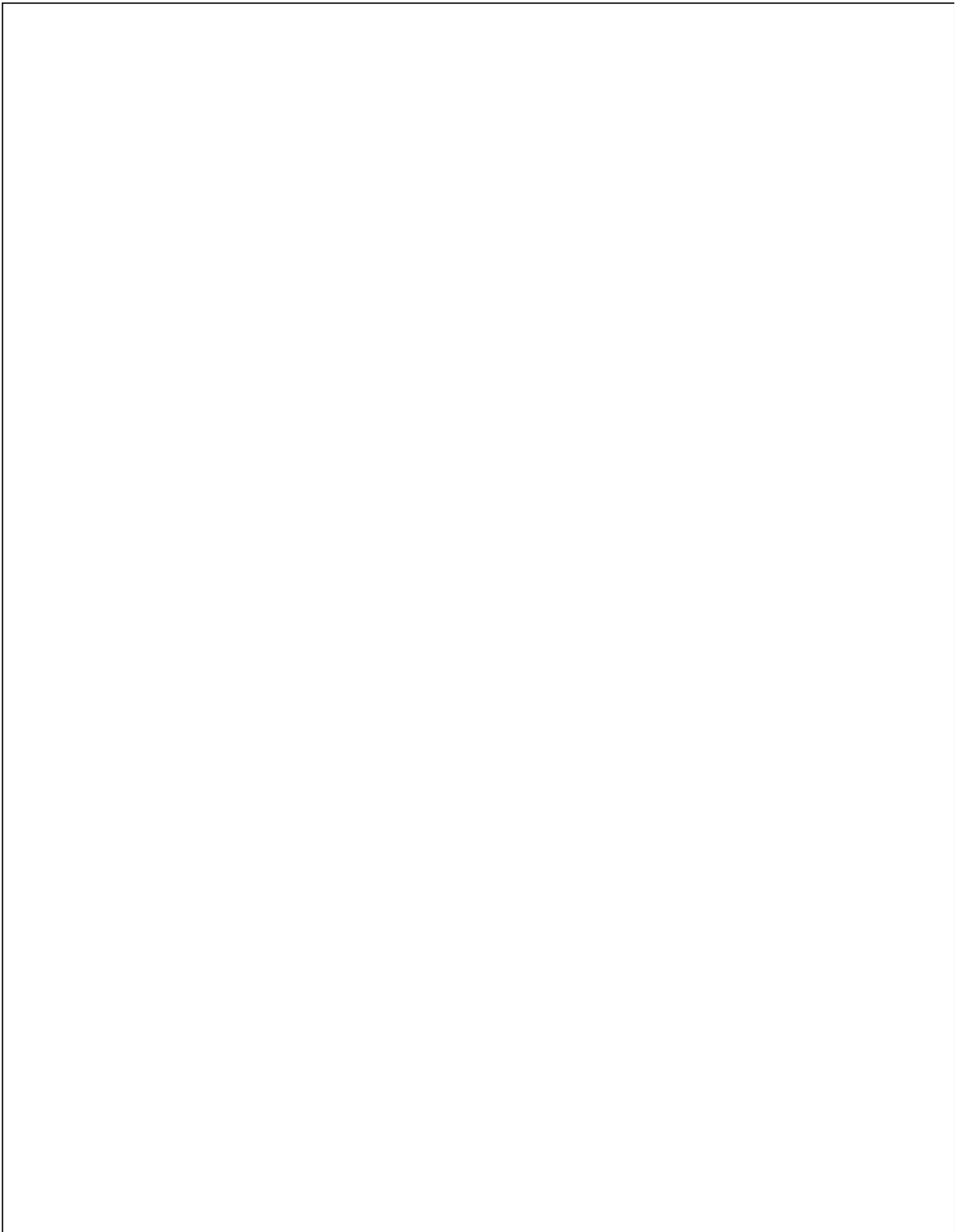
Submission date: 12-Aug-2021 10:11PM (UTC-0700)

Submission ID: 1608432469

File name: NAK_RAKYAT_DR_GOAT_LIVESTOCK_-_Yusuf_muhamad_daeng_maro.docx.pdf (141.49K)

Word count: 1430

Character count: 8847



ANALISIS KELAYAKAN USAHA TERNAK KAMBING DI PETERNAK RAKYAT DR GOAT LIVESTOCK

9 Yusuf, M¹) Marhaenyanto, E²), Sumarno³)

Mahasiswa Peternakan, Fakultas Pertanian Universitas Tribhuwana Tunggaladewi.

Dosen PS. Peternakan, Fakultas Pertanian Universitas Tribhuwana Tunggaladewi.

RINGKASAN

Lokasi Penelitian di Peternakan rakyat DR GOAT LIVESTOCK di Kelurahan Ngaglik Kota Batu yaitu terdapat populasi ternak kambing banyak, modal sendiri, dan akses ke lokasi mudah dijangkau. Tujuan dalam penelitian tersebut yaitu untuk mengetahui kelayakan usaha tersebut dan kendala yang dialami serta solusi yang diberikan. Pada penelitian ini materi yang digunakan yaitu ternak kambing dan menganalisa kelayakan usaha di DR GOAT LIVESTOCK.

Materi dalam penelitian 250 ekor kambing. Analisa data menggunakan analisis Deskriptif, di mana hasil pengamatan di jelaskan dengan secara finansial. Untuk menganalisa kelayakan usaha ternak kambing menggunakan R/C ratio, B/C ratio, BEP (*Break Even Point*), NPV (*Net Present Value*), dan PP (*Payback Period*).

Berdasarkan hasil penelitian pada usaha ternak kambing di DR Goat Livestock dengan populasi sebanyak 250 ekor, dilihat dari nilai R/C ratio dengan nilai rata-rata > 1 , nilai B/C ratio > 1 atau layak untuk dikembangkan, selain itu nilai BEP unit dan BEP harga mengalami titik impas, yang artinya usaha tersebut tidak mengalami untung dan tidak mengalami kerugian. Nilai NPV (*Net Present Value*) pada usaha tersebut layak untuk dikembangkan serta nilai PP (*Payback Period*) dengan tingkat pengembalian arus kas 0,2 artinya batas waktu pengembalian modal investasi yang sudah ditentukan.

Kesimpulan dari hasil penelitian tersebut adalah usaha tersebut layak untuk dikembangkan dan manajemen pengelolaan feses untuk dijadikan pupuk kompos sehingga dapat dijual dan mendapatkan keuntungan tambahan, selain itu saran yang dapat disampaikan adalah perlu adanya pengembangan usaha secara efektif dan efisien serta adanya penelitian lanjutan tentang analisa kelayakan usaha kambing, serta dapat menerapkan ilmu kepada masyarakat ketika didunia kerja.

Kata Kunci: Kambing PE, Analisis Kelayakan Usaha

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

kambing adalah ruminansia kecil yang memberikan manfaat bagi kebutuhan konsumsi daging, kambing kacang merupakan jenis ternak yang banyak dipelihara di kalangan masyarakat umumnya, karena kambing kacang dapat menguntungkan oleh masyarakat sistem pemeliharaannya mudah dan tidak mengeluarkan biaya yang banyak serta pemeliharaan yang relatif singkat.

Menurut Tunnisa, 2013. Kambing kacang dapat beradaptasi pada lingkungan dan lahan tandus dengan ketersediaan pakan yang sangat terbatas dan daya tahan terhadap penyakit. Meskipun demikian ternak kambing adalah bagian yang sangat penting untuk menjalankan usaha tani rakyat karena dilihat dari sistem pemeliharaan kambing dengan skala kecil dapat membantu pertumbuhan ekonomi masyarakat dengan pemanfaatan sumber daya alam yang sangat melimpah sekitar.

Menurut Zulfanita (2012). Peranan pemerintah di Indonesia dalam menunjang usaha ternak kambing sumber penghasil daging terbanyak untuk menunjang kebutuhan penyediaan daging nasional masih rendah tidak lebih dari 5% dari komponen kebutuhan daging yang ada. Pembangunan pertanian adalah sebuah bagian dari pembangunan pertanian dengan tujuan.

Susu kambing segar adalah susu murni yang di hasil oleh kambing yang telah melahirkan dalam jangka waktu 3 hari setelah kelahiran, susu tersebut tidak dikurangi dan tidak ditambahkan komponen lain serta tidak boleh mengalami suatu perlakuan kecuali pendinginan.

Kambing adalah salah satu ternak yang termasuk golongan ruminansia kecil yang sering dikenal masyarakat di dunia karena pemasaran hasil produksi (baik itu daging, susu, kulit, maupun kotorannya) relative sangat mudah. Banyak petani peternak yang membudidayakan sebagai suatu jenis usaha sambilan karena system pemeliharaannya secara sederhana dalam jumlah ternak yang sangat sedikit terutama peternakan yang berada di wilayah pedesaan. Hal ini disebabkan karena permasalahan modal volume untuk meningkatkan usaha dalam skala besar, para peternakan memerlukan tambahan biaya yang cukup besar. Peternak kurang mengetahui informasi pasar produk-produk peternakan, sehingga dapat menyebabkan budidaya atau usaha ternak kambing menjadi tidak berkembang. Akibatnya produksi ternak yang dihasilkan suatu daerah hanya dapat mengalokasikan pasar di daerah yang bersangkutan dan pasar daerah terdekat.

Susu kambing perah yang diperoleh data statistik dari tahun ke tahun sangatlah berpengaruh pada kondisi lingkungan sekitar dan biaya pakan yang dikonsumsi serta curah hujan dan sekitarnya, data diambil dari statistik. Jawa timur 3.802.296, dan untuk daerah Kota Batu 33.620. Sarwanto, Tuswati dan Widodo (2015).

Usaha ternak kambing golongan usaha kecil yang cepat berkembang baik serta, karena kambing relative cepat berkembang baik, nilai sumber daya peternak kambing sangat besar bagi pendapatan keluarga peternak dan merupakan salah satu tabungan masa tua dan sebagai sumber protein hewani, tambahan pendapatan, dengan memanfaatkan sumberdaya yang tersedia di sekitarnya. Adapun faktor-faktor yang menentukan produktivitas ternak adalah tersedianya hijauan pakan ternak. Berbagai usaha telah dilakukan hijauan pakan yaitu membuat pakan hijauan yang selalu ada untuk ternak seperti hijauan yang difermentasikan (silase). Komoditas ternak yang akrab dengan Sistem Usaha di peternak rakyat DR Goat Livestock tempatnya di Kelurahan Ngaglik Kota Batu.

Lokasi penelitian di Kota Batu merupakan salah satu kota wisata dan dataran tinggi dimana sumber pakan melimpah di manfaatkan oleh warganya, kegiatan peternakan kambing menjadi peluang usaha ternak, lahan untuk ternak kambing masih tersedia cukup luas, faktor-faktor lain yang mendukung masih sangat terbuka lebar, selain pakan hijauan jenis pakan tambahan lain mudah didapatkan seperti ampas tahu karena daerah batu adalah industri pembuatan tahu. Salah satu komoditas pada subsektor peternakan yang mulai di kembangkan pemerintah Indonesia khususnya Jawa Timur adalah kambing dari berbagai jenis kambing di Indonesia salah satunya kambing jenis etawa karena kambing hasil dari persilangan kambing dari india dan kambing lokal Indonesia ini memiliki daya tarik untuk menarik wisata edukasi ukuran fisik kambing etawa cukup besar.

Alasan memilih lokasi penelitian di peternakan rakyat DR LIVESTOCK di Kelurahan Ngaglik Kota Batu yaitu terdapat populasi ternak kambing yang memadai, pakan tambahan selalu ada, transportasi mudah dijangkau, sehingga lebih efisien untuk dijadikan sampel dalam penelitian tentang analisis usaha ternak kambing, sehingga dapat menjadikan acuan bagi peternak dalam budidaya ternak kambing serta menjadi penunjang potensi bagi peternak lainnya. Bahkan usaha kambing memiliki Rozikin yang hampir sama dengan tinggi manusia dewasa hal tersebut sangat menarik bagi wisatawan Indonesia khususnya Anak-anak. Masyarakat Indonesia khususnya di daerah Kota Batu Kelurahan Ngaglik sangat berpotensi dalam pemeliharaan baik dari segi pakan, transportasi, populasi ternak kambing untuk Jawa Timur 3.376.323 pada tahun 2017, 3.476.435 pada tahun 2018, 3.524.899 pada tahun 2019, (BPS., 2019). Untuk populasi ternak kambing kota Batu yaitu 6.385 pada tahun 2017, 6.765 pada tahun 2018, 7.650 pada tahun 2019, (BPS., 2019). Kelurahan Ngaglik Kota Batu adalah sebuah kelurahan di wilayah kecamatan Batu Propinsi Jawa Timur, yang sangat berpotensi dalam hal untuk transportasi sangat mendukung untuk kelancaran usaha ternak kambing dan daya dukung dari pakan dan konsumen lebih efisien.

Kelurahan Ngaglik Kota Batu adalah sebuah desa 4 kelurahan di Pemerintah Kota Batu dengan posisi geografis terletak di ketinggian 700 m diatas permukaan laut. Kelurahan Ngaglik terletak di dataran

tertinggi dengan curah hujan 2500 mm/th, dengan suhu rata-rata harian 23 derajat celcius. Berdasarkan lingkungan di wilayah kelurahan ngaglik terdiri dari 15 Rw, terbagi menjadi 78 Rt dengan kondisi jalannya rata-rata beraspal, dengan luas kurang lebih 15 Ha. Batas wilayah kelurahan utara desa sumberejo, timur kelurahan sisir, selatan kawasan perhutani, barat desa pesanggrahan.

Kelurahan Ngaglik Kota Batu mempunyai potensi untuk memajukan usaha ternak kambing yang berbasis mandiri. Ciri usaha ternak kambing berskala besar bibit yang didatangkan dari Lampung untuk diusahakan dan dikembangkan di Malang khususnya di Kelurahan Ngaglik Kota Batu. lahan untuk peternak kambing tersebut sudah sangat bagus dan di sekitar itu masyarakat sangat dibutuhkan oleh karena itu banyak keuntungan yang didapatkan dalam hal ini transportasi, inovasi, pendapatan, dan teknologi. Maka dari itu Peneliti mengambil Judul” **Analisis Kelayakan Usaha Ternak Kambing di Peternakan Rakyat DR GOAT LIVESTOCK**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil uraian latar belakang, di rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Apakah usaha kambing layak diusahakan di daerah penelitian Dr Goat Livestock?
2. Bagaimana kendala yang dihadapi oleh peternak dan usaha apa yang dilakukan dalam mengatasi persoalan di usaha Dr Goat Livestock?

1.3 Tujuan

1. Untuk memahami dan mengetahui kelayakan usaha kambing di peternakan Dr Goat Livestock Kelurahan Ngaglik Batu.
2. Untuk mengetahui kendala dan cara mengatasi masalah di peternakan Dr Goat Livestock Kelurahan Ngaglik Batu.

1.4 Manfaat

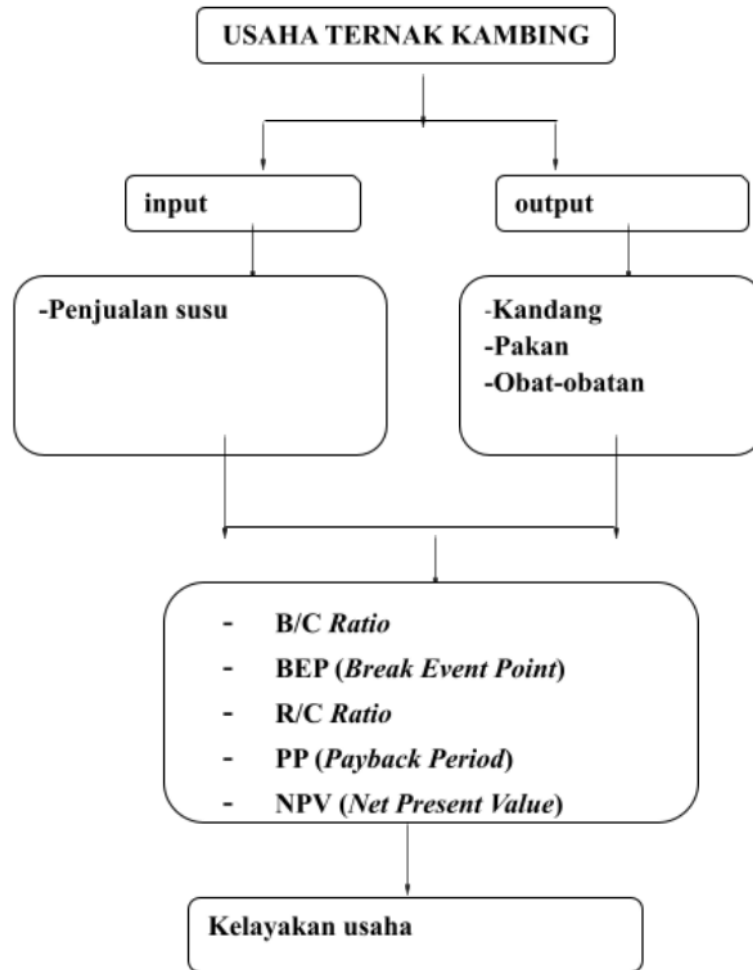
Manfaat penelitian yaitu:

1. Sama dengan sumber informasi perencanaan, evaluasi peternakan kambing yang lebih efisien dan efektif. Serta sebagai sumber referensi bagi peternak untuk pengembangan berdirinya suatu usaha ternak kambing.
2. Bagi masyarakat, sebagai bahan masukan untuk mengevaluasi usaha ternak kambing dan menjadi pedoman untuk merencanakan usaha yang akan datang.
3. Bagi Akademisi, diharapkan dapat dipakai sebagai bahan acuan serta pembelajaran untuk penelitian berikutnya yang memiliki keterkaitan bidang yang sama.
4. Bagi penulis, sebagai wadah aplikasi ilmu yang didapatkan selama masa perkuliahan, dan sebagai media pengembangan kemampuan untuk mengam

ati, menganalisa dan melaporkan kedalam suatu bentuk karya ilmiah tentang keadaan suatu usaha peternakan.

1.5 Kerangka Pikir

Berikut adalah kerangka pikir dari penelitian yang peneliti gunakan :



Gambar 1. Kerangka Penelitian

ANALISIS KELAYAKAN USAHA TERNAK KAMBING DI PETERNAK RAKYAT DR GOAT LIVESTOCK

ORIGINALITY REPORT

20%
SIMILARITY INDEX

17%
INTERNET SOURCES

4%
PUBLICATIONS

5%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.unikama.ac.id Internet Source	5%
2	jurnal.untad.ac.id Internet Source	3%
3	www.ngawitimes.com Internet Source	2%
4	Submitted to Universitas Andalas Student Paper	2%
5	es.scribd.com Internet Source	2%
6	www.scribd.com Internet Source	2%
7	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
8	ojs.uma.ac.id Internet Source	1%
9	Submitted to Udayana University Student Paper	1%

10 Sulistiowati Sulistiowati, Syaiful Syaiful. "Mengungkap Realitas Kepatuhan Wajib Pajak Pasca Tax Amnesty", *JIATAX (Journal of Islamic Accounting and Tax)*, 2018
Publication 1 %

11 debbynatalia-keperawatan.blogspot.com
Internet Source 1 %

12 repository.unisma.ac.id
Internet Source 1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

ANALISIS KELAYAKAN USAHA TERNAK KAMBING DI PETERNAK RAKYAT DR GOAT LIVESTOCK

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7
